

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka (UT) sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Negeri keberadaannya diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pilihan dalam menempuh pendidikan bagi masyarakat, khususnya para lulusan SLTA yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan di universitas. Dalam eksistensinya sebagai lembaga pendidikan tinggi UT selalu berusaha selaras dengan kebutuhan para mahasiswa pada level yang sejajar dengan perguruan tinggi negeri yang lain terutama dalam hal kualitas akademik maupun kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang dimilikinya. Selain hal tersebut UT juga berusaha membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi akademiknya, untuk itu maka UT selalu mengadakan pembenahan – pembenahan baik di bidang manajemen administrasi maupun manajemen kualitas akademik. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut salah satu hal yang diperhatikan oleh UT adalah jenis dan bentuk layanan belajar bagi mahasiswa yang antara lain adalah layanan tutorial online. Mahasiswa UT sebagai peserta didik system jarak jauh, mereka mengikuti pembelajaran secara tidak langsung tetapi disertai juga layanan tutorial secara terbatas yaitu hanya 8 kali pertemuan, namun selain itu dapat juga mengikuti pembelajaran melalui komunikasi online sebanyak 8 kali inisiasi (dengan bantuan internet) dan dapat juga berhubungan dengan tutor walaupun tidak bertatap muka.

Selain bentuk peningkatan di bidang kualitas Akademik, yang akan dicapai oleh UT sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah meningkatnya Daya Jangkau dan Tata Kelola seperti tertulis pada kata pengantar di buku Renstra 2010-2021. Dalam kata Pendahuluan Renstra juga disebutkan bahwa *“UT akan selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di tingkat UPBJJ maupun di tingkat UT pusat, yang mengarah pada pemanfaatan berbagai media yang semakin mudah*

diakses sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan transaksi informasi.” Beberapa metode sudah dilaksanakan oleh pihak UT untuk melayani kebutuhan mahasiswa semaksimal mungkin khususnya dalam kebutuhan bahan ajar dan bantuan belajar bagi mahasiswa dan salah satu layanan yang sangat diharapkan untuk berkembang adalah layanan bantuan belajar dengan system tutorial online. Dengan system tutorial online diharapkan mahasiswa lebih terbantu untuk memperoleh pengetahuan dengan cara yang mudah dan praktis sehingga akan berdampak positif pada perolehan hasil belajarnya, yaitu diharapkan nilai mahasiswa pada tiap semesternya akan meningkat secara signifikan.

“Keberhasilan dalam pendidikan lebih ditentukan pula oleh keinovasian dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang efisien dan efektif” (*Kompas, 6 Agustus 2007*).

Menurut Rektor Universitas Terbuka, rencana strategis Universitas Terbuka tahun 2010-2021 (Renstra UT 2010-2021) yang merupakan arah pengembangan UT mengandung makna bahwa inovasi layanan kepada mahasiswa secara prima menjadi salah satu prioritas yang segera difasilitasi agar tujuan tersebut tercapai.

Dengan telah disahkannya ‘Renstra UT 2010-2021’ oleh Senat UT maka menjadi kewajiban bagi semua pihak, khususnya pimpinan di setiap lini di Lembaga UT, untuk menggunakannya sebagai acuan utama dalam menyusun rencana kegiatan tahunan pada masing – masing unit kerja. Kerjasama yang erat, kerja keras, dan kesungguhan hati di antara seluruh jajaran UT akan memberikan kekuatan pada kita untuk mewujudkan visi tersebut.

Di samping itu jumlah mahasiswa dan alumni yang semakin besar turut berperan dalam menyebarluaskan nama UT. Persoalan yang dihadapi oleh UT sekarang adalah bukan bagaimana mensosialisasikan UT tetapi lebih kepada mempertahankan dan meningkatkan citra yang positif tentang UT serta keunggulan sistem pendidikan jarak jauh dalam menghasilkan SDM yang berkualitas.

Dalam konteks akademik, masyarakat berpengetahuan akan terus menerus memerlukan peningkatan pengetahuan, sehingga kebutuhan untuk belajar formal dan nonformal akan terus ada sepanjang hidupnya. Dengan memperhatikan kebutuhan yang demikian maka sangat pentinglah bentuk-bentuk pembelajaran dengan berbagai media antara lain adalah cara belajar menggunakan IT. Untuk itulah mahasiswa harus mulai menyikapi bahwa belajar secara *online* lah yang akan dapat menembus batas-batas ruang dan waktu secara leluasa. Dengan demikian, maka lingkup pendidikan tidak hanya mencakup rentang usia yang makin lebar, namun juga rentang wilayah yang makin luas, rentang sosial ekonomi yang tinggi serta rentang bidang studi yang beragam. Untuk kepentingan tersebut sangat dibutuhkan media informasi yang nantinya dapat menyebarkan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa dan umumnya bagi masyarakat luas. Salah satu cara belajar yang dapat dilakukan dimanapun seseorang berada adalah dengan belajar melalui media elektronik atau dengan teknologi online. Masa depan UT adalah tetap bekerja secara konsisten dengan merujuk pada etika, norma, dan nilai – nilai *good governance*, *total quality management*, dan *organisasi* yang selalu belajar (*learning organization*).

Dalam menyelenggarakan pendidikan, UT menyiapkan Kepakaran para dosen dari PT ternama sebagai pengampu matakuliah yang ada di UT, yang tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa dimana dosen tersebut bertugas, akan tetap juga dapat dirasakan oleh seluruh mahasiswa UT di seluruh pelosok tanah air melalui bahan ajar dan bahan ujian yang telah dibuatnya secara online.

Berbagai upaya dilakukan manajemen UT agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik, minimal sesuai dengan standar yang nantinya diharapkan menghasilkan output (lulusan) yang berkualitas. Pemanfaatan media elektronik sebagai sarana pembelajaran misalnya dengan aktif ikut dalam tutorial online , memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan tutrial online yang disediakan oleh UT. Mahasiswa yang mau aktif dalam tutorial online akan sangat terbantu penguasaan materi

maupun perolehan nilai khususnya untuk materi yang tidak ditutorkan. Dengan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan melalui tutorial online tentunya akan menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi yang memadai baik secara teknologi sebagai sarana dan sekaligus pengetahuan yang diperoleh semakin luas karena jangkauan teknologi yang sangat tidak terbatas luasnya.

Motivasi merupakan kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu (Kuswadi : 2004 : 30). Tanpa motivasi seolah tidak ada penggerak yang mengarahkan pada tujuan, maka perlu sekali mahasiswa dimotivasi dengan cara sekaligus dilatih agar aktif melakukan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi khususnya tutorial online di UT.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa banyakkah mahasiswa PENDAS yang mengikuti tutorial online
2. Faktor apa sajakah yang menjadi hambatan bagi mahasiswa PENDAS sehingga tidak mengikut tutorial online?
3. Bagaimanakah solusi yang terbaik agar mahasiswa PENDAS - UT tertarik mengikuti tutorial online?\

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan mengevaluasi keikutsertaan mahasiswa PENDAS – UT dalam kegiatan tutorial online bagi mahasiswa yang diselenggarakan oleh UT.

Tujuan khusus Penelitian:

1. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara deskriptif berapa banyak jumlah mahasiswa PENDAS (PGSD dan PAUD) di UPBJJ Purwokerto yang aktif mengikuti tutorial Online
2. Untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang hambatan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti tutorial online.
3. Memotivasi dengan sekaligus melatih tutorial online bagi mahasiswa.

4. Untuk mengevaluasi seberapa jauh keikutsertaan dan kemanfaatan bagi mahasiswa PENDAS dalam kegiatan tutorial online yang diselenggarakan oleh UT

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

1. UPBJJ-UT Purwokerto

Hasil penelitian dapat dipergunakan untuk :

- a. Pengambilan keputusan yang bersifat kebijakan secara khusus di UPBJJ-UT Purwokerto, khususnya dalam hal pelayanan tutorial online.
- b. Dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kegiatan di UPBJJ yang berkaitan dengan tutorial online
- c. Dapat memberikan layanan bantuan belajar yang memuaskan bagi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan tutorial online sehingga tercapailah motto pelayanan prima bagi mahasiswa UT, yaitu a.l memberi pelatihan tuton dengan penyediaan sarana komputer dan internet bagi mhasiswa untuk kegiatan tutorial online di UPBJJ.

2. Lembaga Pendidikan (Universitas Terbuka)

- a. Untuk menjadi masukan (*input*), sebagai bahan refleksi, evaluasi, dan untuk memprediksi, serta membuat kebijakan-kebijakan yang lebih inovatif dan representatif pada tingkat Universitas yang berkaitan dengan tutorial online.
- b. Untuk pencapaian prinsip – prinsip *good governance* dan TQM dalam pengelolaan PTTJJ dalam rangka mencapai visi UT tahun 2021 yaitu menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. TEKNOLOGI INFORMASI

Secara pengertian arti dari **teknologi** adalah suatu perkembangan dari alat atau mesin yang ditinjau dari prosesnya untuk memecahkan masalah sehingga menjadi lebih mudah dalam penggunaan ataupun pemanfaatannya.

Sedangkan arti dari **informasi adalah** suatu hasil dari proses teknologi maupun bukan teknologi yang merupakan fakta-fakta dari sesuatu hal, atau dapat diartikan suatu berita yang bersifat pemberitahuan tentang sesuatu.

(M.Dahlan, Lya Sofyan, *Kamus Induk istilah Ilmiah*, hal 314)

Pengertian teknologi informasi menurut beberapa ahli adalah sbb

Teknologi Informasi : adalah seperangkat alat yang membantu untuk bekerja untuk mendapatkan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag & Keen, 1996, *blogspot.com.pengertian teknologi –informasi*)

Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (software & hardware) yang dipergunakan untuk memproses atau menyimpan informasi, melainkan juga mencakup tentang teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. (Martin, 1999, *Blogspot.com.....*)

Secara lebih lengkap dan komprehensif *Teknologi Informasi* dapat diartikan tidak hanya sekedar tentang teknologi komputer saja melainkan juga mencakup teknologi komunikasi, jadi merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi. Teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi, dan memperoleh data dalam berbagai cara sehingga menghasilkan **informasi yang lebih berkualitas**.

B. KETERAMPILAN TEKNOLOGI

Menurut *Laura Turner* dalam (<http://wayanweb.files.....>), seorang praktisi teknologi, mengatakan bahwa seorang pendidik dimasa sekarang

haruslah berusaha menguasai berbagai macam keterampilan teknologi, terutama teknologi yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi. Pada tahun 2005 beliau menulis sebuah tulisan yang berisi tentang 20 macam keterampilan komputer/teknologi dasar yang harus dikuasai oleh pendidik yang ditulis dalam **The Journal**, kemudian pada tahun 2010 beliau menulis kembali bahwa ada 20 lagi keterampilan tambahan yang harus dikuasai oleh pendidik yang berarti jumlahnya ada 40 keterampilan yang harus dikuasai oleh pendidik pada era sekarang. Beliau menulis dalam **Guide2 Digital Learning** sebagai lanjutan dari tulisan yang pertama. Adapun 40 keterampilan-keterampilan teknologi tersebut adalah sbb:

1. Keterampilan Pengolahan Kata (Word Processing)
2. Keterampilan Spreadsheet
3. Keterampilan Basis Data
4. Keterampilan Presentasi Multimedia
5. Keterampilan Navigasi Web
6. Keterampilan Perancangam Web dan Pengelolaannya (Web Desain)
7. Keterampilan Pengelolaan Email
8. Keterampilan Penggunaan Kamera Foto dan Video Digital
9. Keterampilan Jaringan Komputer yang diaplikasikan dalam sistem jaringan sekolah.
10. Keterampilan Pengelolaan File dan Windows Explorer
11. Keterampilan Mengunduh Software dari web
12. Keterampilan Instalasi Software dalam komputer
13. Keterampilan Mengajar menggunakan Learning Management System (webCT, Blackboard atau Moodle)
14. Keterampilan Konferensi Video
15. Pengetahuan Media Penyimpanan di komputer (hardiscks, CD, drive, USB, dll)
16. Keterampilan Memindai (Scan)
17. Keterampilan Pencetakan Dokumen
18. Keterampilan Piranti Bergerak (HP, Smartphone, Tablet, dll)

19. Pengetahuan Hak Cipta
20. Pengetahuan Keamanan Komputer
21. Pengetahuan Perangkat Google
22. Keterampilan Pemanfaatan Google Earth
23. Keterampilan Pemanfaatan Software Wiki dan Ensiklopedia Digital
24. Keterampilan Membuat dan mengelola Blog
25. Keterampilan Pemanfaatan Social Bookmarking
26. Keterampilan Pemanfaatan Jejaring Sosial
27. Pemanfaatan Sumber Belajar Web disesuaikan dengan konten spesifik
28. Keterampilan Pencarian di Web
29. Keterampilan Pemanfaatan Web 2.0
30. Keterampilan Papan Pintar Interaktif
31. Keterampilan Pemanfaatan Pesan Instan
32. Video Streaming dan Podcast
33. Pengetahuan RSS Feed
34. Pengetahuan Virtual World (Second Life, dll)
35. Keterampilan Pemanfaatan Perangkat Kolaborasi & Komunikasi Online
36. Keterampilan Pemanfaatan Perangkat Penceritaan Digital
37. Keterampilan Pemanfaatan Software Organizer Grafik (Mind Mapping dll)
38. Keterampilan Pengolahan Gambar (Image Editing)
39. Keterampilan Pengolahan Video (Video Editing)
40. Keterampilan Penyusunan Multimedia untuk Bahan Ajar e-Learning

Ke-40 keterampilan komputer tersebut di atas adalah keterampilan yang sangat ideal dan lengkap bila dimiliki oleh seorang pendidik. Akan tetapi apakah mungkin bahwa seorang pendidik baik itu guru SD, SMP ataupun SMA untuk dapat menguasai keterampilan teknologi sebanyak seperti tersebut di atas? Menurut peneliti hal tersebut sangat kecil kemungkinannya, tetapi bukan berarti bahwa seorang pendidik lalu tidak tahu sama sekali dan tidak dapat mengoperasikan perangkat teknologi khususnya Komputer dan jaringan internet serta penggunaannya, sebagai media informasi secara teknologi.

C. PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Sudahkah Anda menguasai keterampilan-keterampilan tersebut di atas? Hal tersebut di atas adalah sesuatu yang sangat ideal dan sangat maksimal. Bila memungkinkan memang semua guru diharapkan secara minimal dapat mengoperasikan komputer dan dapat mengakses internet, agar para pendidik jangan sampai gagap teknologi yang berakibat pada ketertinggalan informasi dan juga dalam ilmu pengetahuan terkini. Apabila dapat memiliki keterampilan secara maksimal adalah bagus walaupun tentu tidak mungkin semua keterampilan tersebut dapat dikuasai oleh banyak guru karena hanya merupakan keterampilan sampingan sebagai penunjang profesi. Jumlah yang disebutkan di atas adalah sangat luas sehingga tidak mungkin dicapai oleh seorang guru dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari, harus ada kemauan dan usaha agar memiliki kemampuan tersebut secara baik. Sebenarnya memang secara kenyataan bahwa teknologinya khususnya komputer dan software nya memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan khususnya dalam bidang pendidikan, walaupun juga banyak mudaratnya apabila salah dalam memanfaatkannya dan pemanfaatannya.

Menurut Depdiknas, (<http://teknologikinerja.wordpress.com>), oleh Dr.H.Adie E.Yusuf, M.A, dikatakan ada tujuh fungsi TIK dalam pendidikan yaitu: 1) sebagai sumber belajar, 2) sebagai alat bantu belajar, 3) fasilitas pembelajaran, 4) standart kompetensi, 5) system administrasi, 6) pendukung keputusan, dan 7) sebagai infrastruktur dalam pendidikan. Dalam hal ini Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) telah memanfaatkan TIK dalam proses pembelajarannya, antara lain adanya program tutorial online bagi mahasiswa UT. Dikatakan pula PTTJJ adalah merupakan alternatif model proses pembelajaran yang memberikan kesempatan secara luas bagi peserta didik untuk belajar kapan saja, dimana saja dan untuk siapa saja yang berminat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk *penelitian deskriptif kualitatif*, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keterlibatan mahasiswa Pendas (PGSD dan PAUD) mengikuti program layanan belajar Tutorial Online untuk mata kuliah yang tidak ditutorkan. Bila dilihat **dari jenis metode** atau pendekatan yang dipergunakan, maka penelitian ini *termasuk penelitian survey*, mengapa?, karena untuk mendapatkan datanya adalah dengan cara penyebaran angket, yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan, serta melakukan wawancara secara pribadi kepada para responden. Dengan penelitian survey ini peneliti dapat membuat kesimpulan secara khusus yang lebih akurat tentang kondisi di wilayah penelitian berlangsung.. Penelitian survey ini terdiri dari dua macam yaitu sensus dan survey sampel. Dalam penelitian ini digunakan survey sampel, alasannya karena tidak seluruh mahasiswa dalam populasi dijadikan responden. Jenis penelitian ini merupakan *survey cross-sectional*, artinya bahwa penelitian ini dilakukan pada program studi tertentu dan pada tempat yang tertentu pula, yaitu pada mahasiswa PENDAS yang berada di kota Purwokerto dan sekitarnya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikota Purwokerto dan sekitarnya Sampel diambil dengan menggunakan system cluster artinya yang diambil secara kelompok-kelompok tertentu yaitu pokjar Sumpiuh, Kembaran, Kalibagor, Ajibarang, dan ,Jatilawang, kec.Banyumas , Purbalingga dan Kebumen yang merupakan bagian dari wilayah UPBJJ-UT Purwokerto .

2. Waktu Penelitian

Peneliti mengambil data dengan kuesioner untuk beberapa pertanyaan yang tertutup dan lembar daftar pertanyaan terbuka sebagai alat untuk wawancara/ interview, untuk menggali permasalahan. Kuesioner dibagikan kepada para mahasiswa Pendas (PGSD dan PAUD) masa registrasi 2013.2. penelitian ini dilaksanakan pada bulan *Maret s.d akhir November 2014*

C. Subyek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Subyek Penelitian adalah mahasiswa PENDAS (PGSD dan PAUD) yang berada di Kota Purwokerto dan sekitarnya, yaitu dari Pokjar Sumpiuh, Kembaran, Kalibagor, Ajibarang dan Jatilawang, Banyumas Kota, Purbalingga dan Kebumen. Pengambilan sampel dengan cara *Cluster sampling* ini karena di wilayah UPBJJ Purwokerto meliputi 9 Kabupaten dan jumlah pokjanya sangat banyak, maka peneliti hanya mengambil sampel beberapa kelompok saja seperti sudah disebutkan di atas dengan alasan yang tertentu yaitu pokjanya yang mudah dijangkau dan berada pada wilayah yang dapat mengakses jaringan internet . Domsili para responden dipastikan ada layanan dan ada koneksi internet agar ada kemudahan untuk melakukan kegiatan tutorial online, ada fasilitas transmisi dan sinyal yang baik dan juga yang ada layanan warnet disekitarnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik yaitu dengan Triangulasi data, yang diambil dari sumber data primer, dengan observasi,wawancara/interview dengan angket, serta dokumentasi. Untuk teknik pengambilan data peneliti menggunakan model *purposive sampling dan Snowball Sampling*, dengan alasan bahwa mahasiswa yang dijadikan sampel memiliki alasan tertentu yaitu mahasiswa tsb berada didaerah perkotaan sehingga memungkinkan sekali untuk melakukan kegiatan tutorial online, ada fasilitas transmisi dan sinyal yang baik dan juga yang ada warnet

disekitarnya. Sedangkan penggunaan *snowball* adalah dengan alasan bahwa pengambilan data akan berkembang sesuai dengan situasi dilapangan.

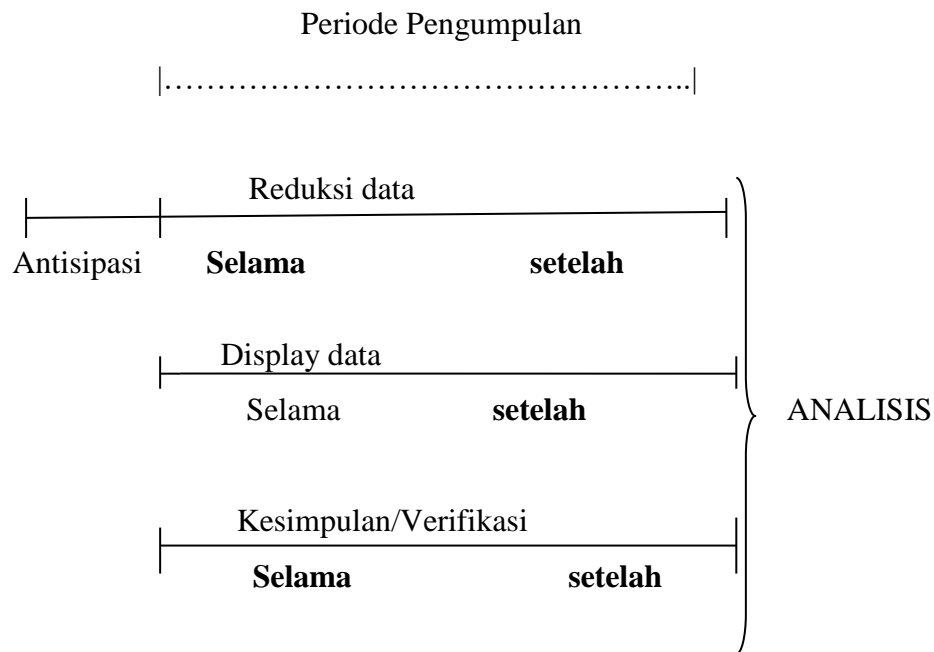
Dalam melakukan kegiatan observasi peneliti akan menggunakan model dari Spradley (1980, Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2012, Alfabeta), dengan tiga tahapan yaitu 1) observasi deskriptif, 2) observasi terfokus, dan 3) observasi terseleksi. Observasi ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik yang diteliti atau hipotesis penelitian. Sedangkan untuk wawancara peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur, jadi dibantu dengan angket, dengan alasan agar dapat lebih leluasa dalam wawancara sehingga dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Selain wawancara dll, sebagai implementasi dalam penelitian ini, mahasiswa yang tertarik mengikuti tutorial online sekaligus diberi pelatihan tentang tutorial online supaya lebih termotivasi untuk mengikuti tuton yang lain secara berkelanjutan.

Untuk melengkapi data maka juga dilakukan pendokumentasian baik dalam bentuk catatan, foto ataupun dokumen lainnya.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara induktif yaitu berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu sehingga menjadi sebuah hipotesis. Karena dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dilapangan sampai dengan selesainya pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan model *Miles and Huberman* (dalam Prof. Dr. Sugiyono: 337 dengan tahapan sbb: Flow model)

Komponen Dalam analisis data:



F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif (*dalam Sugiyono, Met. Penelitian Pendidikan, 2012:368*) meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan obyektivitas. Selain **uji validitas** ada juga **pengujian kredibilitas data** atau tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi data dan diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Peneliti melaksanakan periode pengumpulan data, yaitu dengan cara pengambilan materi data penelitian yang berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data primer yang diperoleh dari responden langsung dengan lembar interview, sedangkan data kuantitatif diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh responden yang diolah menggunakan rating-scale. (dalam Sugiyono, 2012:141)

Dengan skala rating- scale maka data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

2. Berikutnya Peneliti memilih dan mereduksi data dengan menggunakan teknik rating scale , karena dengan rating scale akan lebih fleksibel, data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian dapat ditafsirkan dalam pengertian kualitatif . Rating scale juga tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi juga dapat untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya mis.proses kegiatan, kemampuan, pengetahuan dll. Dalam penelitian ini peneliti membagi 300 kuesioner kepada responden dari wilayah yang sudah ditentukan. Setelah dijawab oleh responden kemudian diteliti dan dikoreksi. Setelah diperiksa ternyata jawaban hampir sama maka peneliti mengambil 50 % dari jumlah tersebut sebagai sample, maka data yang diolah 150 kuesioner yang mewakili dari 300 responden yang mengisi kuesioner. Pengolahan dilakukan dengan komputersasi dan selanjutnya hasil ditabulasikan serta dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

3. Display Tabel Data (Rincian data dalam lampiran.)

Data berupa tabel daftar responden dan analisis jawaban kuesioner tentang tutorial online.

Profil responden mayoritas berusia antara 23 sampai 40 tahun., berstatus sebagai mahasiswa jurusan PGSD dan jurusan PAUD di UT. Domisili beraneka ragam, tetapi lebih dominan bertempat tinggal didaerah kota kecamatan dan sebagian di kota Kabupaten, sehingga masih memungkinkan terjangkau jaringan internet. Sebagian dari mahasiswa sudah berumah tangga, dan sudah bekerja sebagai guru walaupun masih sebagai tenaga honorer dan sebagian besar belum menjadi PNS. Dilihat dari sisi income memang kebanyakan masih sangat terbatas sehingga mempengaruhi kegiatan atau keaktifan yang membutuhkan dana atau financial, dan ditinjau dari waktu yang mereka memiliki cukup padat kegiatan sehingga waktu mereka agak terbatas, baik dalam kegiatan untuk berlatih komputer bagi yang belum bisa dan untuk melakukan kegiatan membuka internet. Dari fenomena ini menggambarkan bahwa mahasiswa UT jurusan PGSD dan PAUD adalah mahasiswa yang cukup banyak memiliki keterbatasan baik dari sisi waktu maupun dari sisi income atau pendapatan dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi jenis –jenis kegiatan yang dilakukannya lebih-lebih kegiatan yang menggunakan dana. Untuk lebih lengkapnya peneliti akan mendiskripsikan hasil penelitian secara detail yang diambil dari hasil wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka yang dijawab oleh mahasiswa yang dijadikan responden. . Setelah data direduksi oleh peneliti, ternyata jawaban dari responden kebanyakan memberikan jawaban yang sama maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak perlu ditampilkan secara keseluruhan tetapi cukup mengambil 50% dari jumlah keseluruhan responden maka hasil resume dan analisis dari hasil pertanyaan dan pernyataan para responden adalah sbb:

Pertanyaan 1:

Sebagai mahasiswa apakah Anda dapat mengoperasikan komputer dan jaringan internet dengan baik?

Dari pertanyaan tersebut di atas ternyata sejumlah mahasiswa menyatakan belum dapat mengoperasikan komputer secara baik artinya bahwa kemampuan mahasiswa masih sangat terbatas yaitu hanya sekedar dapat menulis

menggunakan komputer tetapi belum dapat menggunakan fitur-fitur yang ada dalam perangkat komputer. Juga dalam penggunaan internet, ternyata mahasiswa banyak yang belum pernah membuka jaringan internet dengan segala variasinya. Dari 150 data yang diambil ada 123 mahasiswa atau 82 % yang belum dapat menggunakan komputer dan internet secara kompeten, selebihnya 27 orang atau 18 % menyatakan dapat mengoperasikan komputer tetapi belum sempurna artinya hanya kemampuan yang sangat sederhana, masalah yang rumit dan bervariasi belum dikuasai. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa UT jurusan PGSD maupun PAUD masih belum menguasai komputer secara baik dan kompeten atau alias masih gaptek.

Pertanyaan 2:

Apakah Anda mengetahui website UT dan kegiatan tutorial online UT?

Sebanyak 133 mahasiswa, atau 89% dari responden menjawab tidak tahu tentang website UT, mereka baru tahu setelah adanya pelatihan yang dilaksanakan oleh peneliti. Mereka menjawab tidak tahu karena mereka memang tidak pernah bergaul dengan komputer karena merasa tidak bisa, apalagi untuk bermain internet. Mereka menyatakan baru tahu sekarang setelah ada pelatihan tentang tutorial online. Selebihnya 17 orang = 11% menyatakan tahu tentang tutorial online tetapi mereka hanya sebatas tahu dan tidak pernah aktif mengikuti tutorial online.

Pertanyaan 3:

Apakah Anda ikut dan aktif terlibat dalam kegiatan tutorial online di UT?

Dari sampel 150 responden ada 2 orang yang menjawab ikut aktivasi tuton tetapi tidak aktif mengikuti kegiatan inisiasi dalam tuton. Dari jawaban tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendas di UPBJJ Purwokerto **tidak ada** = 0, artinya dari mahasiswa yang dijadikan sample tidak ada yang mengikut tutorial online yang diselenggarakan oleh UT. Hal

tersebut sangat mungkin karena dilihat dari jawaban no 1 dan no 2, bahwa diatas 80% mahasiswa menyatakan tidak dapat mengoperasikan komputer, masih gaptek, dan juga tidak tahu tentang adanya tutorial online yang diselenggarakan oleh UT.

Pertanyaan 4 :

Menurut Anda apakah tepat bila di UT disediakan dan difasilitasi dengan tutorial online?

Dari pertanyaan tersebut sebanyak 146 dari 150 responden menyatakan tepat dan setuju di UT ada fasilitas tutorial online. Jadi ada 97,3% menyatakan tepat dan baik apabila di UT ada fasilitas tutorial online. Mereka menyadari bahwa hal tersebut adalah sesuai dan tepat bagi kapasitas sebagai calon sarjana dan calon pendidik, mereka menyadari tetapi tidak melakukan kegiatan tersebut karena adanya keterbatasan yang mereka miliki dan adanya ketidaktahuan yang disebabkan kurangnya informasi secara langsung dari penyelenggara maupun dari pihak UT, mereka menganggap masih kurang adanya sosialisasi secara khusus dan langsung kepada mahasiswa.

Pertanyaan 5 :

Apakah Anda mengetahui tentang manfaat mengikuti tutorial online yang diselenggarakan oleh UT?

Dari pertanyaan tersebut di atas, sebanyak 137 dari 150 responden atau 91,3% menyatakan tidak tahu tentang manfaat mengikuti tutorial online. Hal tersebut memang senada dengan pernyataan-pernyataan di atas bahwa mahasiswa banyak yang tidak tahu tentang adanya kegiatan tutorial online sehingga otomatis juga tidak tahu apa manfaat tutorial online bagi mahasiswa. Bahwa dengan mengikuti tutorial online mahasiswa akan mendapatkan kontribusi nilai dari tutor tuton dari mata kuliah yang tidak ada TTMnya melalui tutorial online tersebut.

Pertanyaan 6:

Menurut Anda apakah setiap mahasiswa seharusnya dapat menguasai komputer dan layanan internet?

Sebanyak 145 dari 150 responden = 96,6 % menyatakan bahwa mahasiswa sebaiknya menguasai dan dapat mengoperasikan komputer dan internet agar tidak ketinggalan informasi dan pengetahuan tentang teknologi yang terkini. Hal tersebut sudah sepantasnya dan menjadi keharusan bagi mahasiswa. Dalam menyongsong jaman kemajuan teknologi maka manusia yang tidak menguasai teknologi mereka akan tertinggal dan akan ditinggal oleh informasi dan kemajuan itu sendiri..Yang selebihnya hanya 3,4 % atau sebanyak 5 orang adalah mereka yang menyatakan tidak tepat karena mereka merasa tidak mampu memiliki alat dan sarana yang dibutuhkan untuk mengakses , serta kondisi tempat yang dipelosok sehingga merasa kesulitan untuk mengikuti perkembangan teknologi. Kesimpulannya adalah bahwa semua orang secara keseluruhan merasa ingin dapat mengikuti kemajuan teknologi dan harus mengimbangi dengan kemampuan untuk mengoperasikan dan mengaplikasikan teknologi yang ada setaraf dengan kemajuan jaman yang terjadi.

Pertanyaan 7:

Menurut Anda sejauh mana upaya yang dilakukan UT dalam rangka meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tutorial online?

Dari sampel 150 responden ,128 responden atau 85,3% menjawab informasi dari UT masih sangat kurang dan masih kurang juga dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa. Sosialisasi tentang masalah tutorial online sebaiknya secara khusus serta melalui pelatihan atau pembelajaran pada awal menjadi mahasiswa di UT. Dari 22 mhs atau 14,7% menjawab tahu tentang informasi bahwa ada tutorial online namun tidak secara lengkap dan jelas. Penyampaian hanya sebatas informasi bahwa ada tutorial online tetapi tidak secara detail bagaimana aplikasinya dsb. Bagi

mahasiswa hal tersebut merasa kurang jelas sehingga tidak termotivasi untuk terlibat atau mendalami tentang tutorial online.

Dari hasil jawaban tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa berharap agar penyelenggaraan dan pelayanan mahasiswa UT , di UPBJJ supaya lebih jelas dalam memberikan informasi dan bila mungkin ada pembelajaran atau pelatihan secara khusus tentang masalah tutorial online yang bisa disampaikan pada waktu acara OSMB .

Pertanyaan 8:

Menurut Anda apakah perlu ada informasi dan pelatihan secara khusus tentang tutorial online bagi mahasiswa?

Seluruh responden 150 mahasiswa atau 100% menjawab Ya perlu .

Mahasiswa berharap bahwa tentang tutorial online dan tentang belajar mandiri serta informasi yang lain-lain tentang ke-UT-an harus disosialisasikan secara khusus dan lebih detail serta terprogram agar mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri yang seperti apa dan mahasiswa juga akan tertarik untuk ikut tutorial online bila mengetahui seluk beluknya serta bagaimana aplikasinya.

Berdasarkan jawaban mahasiswa di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa UT memang membutuhkan sejumlah informasi secara detail agar mereka dapat melaksanakan proses belajar mandiri secara praktek dengan benar sehingga mereka akan memperoleh hasil belajarnya secara maksimal. Hal tersebut akan dapat dilaksanakan oleh mahasiswa setelah mereka mengetahui secara ilmiah dari teori belajar mandiri itu seperti apa ,serta bagaimana cara melaksakan /mengaplikasikan belajar secara mandiri itu secara benar.

Pertanyaan 9:

Apakah sebaiknya pelaksanaan tutorial online yang dilaksanakan oleh UT tetap berlanjut?

Sebagian besar dari responden yaitu sejumlah 142 mhs atau 94,6% menjawab dan berharap positif bahwa tutorial online dapat berjalan terus dan semakin disosialisasikan secara maksimal agar semua mahasiswa tahu informasi tentang tutorial online dan dapat memanfaatkannya dengan baik. Yang 8 orang tidak menjawab alias abstain. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya mahasiswa merasa bahwa hal tersebut penting bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dalam hal pemanfaatan belajar secara mandiri sekaligus bermanfaat dalam pemerolehan nilai agar memudahkan kelulusan dan sekaligus menambah keterampilan dalam penggunaan alat teknologi mutakhir yaitu perangkat komputer dan internetnya.

Pertanyaan 10:

Apakah karena tidak memiliki komputer dan gagap teknologi (Gaptek) menjadi salah satu sebab tidak mengikuti Tutorial Online?

Jawaban paling dominan mengapa mahasiswa tidak mengikuti tutorial online adalah karena mahasiswa tidak dapat menggunakan komputer dengan baik dan belum tahu tentang internet. Dari 150 mahasiswa yang menjawab tidak bisa komputer dan belum memiliki sarana ada 147 mahasiswa, artinya ada 98% dari responden tidak dapat mengoperasikan komputer dan juga belum dapat mengakses internet yang berarti pula bahwa sebagian besar mahasiswa PENDAS (PGSD dan PAUD) di UT masih gaptek.

Tabel rekapitulasi hasil pengolahan data angket dari 150 Responden tentang kegiatan Tutorial Online oleh mahasiswa PGSD dan PAUD di Wilayah Kota Purwokerto dan Sekitarnya

No	Pertanyaan	Ya	Tidak/ Kurang
1	Sebagai mahasiswa apakah Anda dapat mengoperasikan komputer dan jaringan internet?	27	123
2	Apakah Anda mengetahui website UT dan juga tentang kegiatan tutor di UT?	17	133
3	Apakah Anda ikut dan aktif terlibat dalam kegiatan Tutorial online UT?	0	150
4	Menurut Anda apakah tepat bila di UT disediakan dan difasilitasi dengan Tutorial online?	146	4
5	Apakah Anda mengetahui tentang manfaatnya bila mengikuti tutorial online?	13	137
6	Menurut Anda apakah setiap mahasiswa seharusnya dapat mengoperasikan komputer dan layanan internet?	145	5
7	Menurut Anda sejauh mana upaya yang dilakukan UT untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial online?	22	128
8	Menurut Anda apakah perlu ada informasi dan Pelatihan secara khusus tentang tutorial Online bagi Mahasiswa UT	150	0
9	Apakah sebaiknya pelaksanaan tutorial online yang dilaksanakan oleh UT tetap berlanjut?	142	8
10	Apakah karena tidak memiliki komputer dan Gagap Teknologi (Gapteknologi) menjadi salah satu sebab tidak mengikuti Tutorial Online?	147	3

KESIMPULAN:

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sbb:

1. Bahwa semua mahasiswa UT program S1 Pendas (PGSD dan PAUD) , yang menjadi responden penelitian, di wilayah Purwokerto dan sekitarnya, dari keseluruhan responden(150 mhs) ternyata tidak ada (0%) yang mengikuti kegiatan tutorial online.
2. Mahasiswa program Pendas di wilayah kota Purwokerto dan sekitarnya yaitu sebagian besar dari responden ,ada 147 dari 150 responden = 98% yang masih gagap teknologi dan gagap internet , maka mereka tidak mengikuti

tutorial online. Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki alat atau perangkat komputer sendiri/ dirumah sehingga kurang tertantang untuk menguasai keterampilan komputer.

3. Mahasiswa S1 Pendas di wilayah Purwokerto dan sekitarnya merasa kurang mendapatkan informasi tentang ke-UT-an dan khususnya tentang tutorial online. (128 dari 150), 85,3% mereka mengklaim tidak mengetahui adanya kegiatan tersebut. Mereka merasa perlu mendapatkan informasi secara langsung dan jelas dari pihak UT, serta sebaiknya diberi pelatihan, dan dimotivasi, agar tergerak keinginannya mengikuti tutorial online.

SARAN:

1. Sebaiknya pada saat orientasi studi mahasiswa baru (OSMB) penjelasan tentang ke-UT-an harus sungguh-sungguh lengkap dan bila perlu ada program yang bersifat pelatihan untuk hal-hal yang agak rumit bagi mahasiswa yang masih baru. Misalnya tentang bagaimana belajar secara mandiri agar dapat menguasai materi dengan baik sehingga hasil belajar mahasiswa tidak kalah dengan mahasiswa yang belajar secara konvensional. Diberi pelatihan tentang tutorial online agar mahasiswa UT tidak gaptek dan dapat menunjang keberhasilan dalam perolehan nilai / IPK yang cukup untuk menjadi tenaga profesional atau untuk persyaratan menjadi PNS.
2. Dengan adanya layanan prima dan istimewa bagi mahasiswa maka akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sehingga semakin banyak yang tertarik untuk menempuh pendidikan tinggi di UT.
3. Diharapkan semua guru/pendidik harus menguasai keterampilan komputer, minimal untuk hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar agar dapat menunjang keberhasilan dalam mendidik siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Furchan, 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
-blogspot.com, *Keterampilan Teknologi Yang Harus dikuasai Pendidik*
<http://wayanweb.files...Teknologi Informatika>
- _____, Kompas. 6 Agustus 2007. *Pendidikan Butuh Inovasi*.
- Jogiyanto, Prof. Dr. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Moh. Hariyadi. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarayn
- Munir, M. IT., 2009, *Pembelajaran Jarak Jauh, Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*., Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, Prof. Dr., 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
-, 2010, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, Prof. Dr., 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto, Prof. Dr, Lia Yuliana, S.Pd. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Aditya Media
- Tatang M Amirin, 2000, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

BIODATA KETUA PENELITI

1. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Margaretha Sri Sukarti, M.Pd
2. NIP/ NIDN : 195407121983032002 / 0012075405
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Kutoarjo, 12 Juli 1954
4. Fakultas/Jurusan/Prodi : FKIP / Keterampilan PKK , Bhs. Ind./ PG - PAUD
5. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
6. UPBJJ-UT : Purwokerto
7. Alamat Kantor/UPBJJ-UT : Jln. Kampus Grendeng No.54 Purwokerto
 - Telepon/Faks : 0281 – 624317/ 624319
 - E-mail : ut-purwokerto@mail.ut.ac.id
8. Alamat Rumah : Jl. Sokajaya No.58, Sokanegara Purwokerto 53115
 - Telepon/Faks : 0281 – 632608 / 081327196300
 - E-mail : srisukarti@ut.ac.id
9. Pendidikan Terakhir : S2/TP
 - Tempat Pendidikan : UNS
 - Tahun Lulus : 2010

BIODATA ANGGOTA PENELITI

1. Nama Lengkap dan Gelar : Prasetyarti Utami, S Si, M Si
2. NIP : 19831013 200912 2 004
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Purwokerto, 13 Oktober 1983
4. Fakultas/Jurusan/Prodi : F- MIPA / Biologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
6. UPBJJ-UT : Purwokerto
7. Alamat Kantor/UPBJJ-UT : Jln. Kampus Grendeng No.54 Purwokerto
 - Telepon/Faks : 0281 – 624317/ 624319
 - E-mail : ut-purwokerto@mail.ut.ac.id
8. Alamat Rumah : Jl. Pahlawan Gg IV no .34, Tanjung-Purwokerto
 - Telepon HP : 082323092323
 - E-mail : prasetyarti@.ut.ac.id
9. Pendidikan Terakhir : S2/ Biologi
 - Tempat Pendidikan : UNSOED Purwokerto
 - Tahun Lulus : 2009

LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN BIDANG KELEMBAGAAN UNIVERSITAS
TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Analisis Deskriptif Kualitatif , Kajian dan Implementasi Kegiatan Tutorial On Line pada Mahasiswa PENDAS di UPBJJ Purwokerto
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Lanjut
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dra.Margaretha Sri Sukarti, M Pd
- b. NIDN : 0012075405
- c. NIP : 19540712 198303 2 002
- d. Gol/Jabatan Akademik : III d/ Lektor
- e. Fakultas/ Prog.Studi : FKIP/ PENDAS
- f. E-mail/ Hp : srisukarti@ut.ac.id / 081327196300
3. Anggota Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Prasetyarti Utami, S Si, M Si
- b. NIDN : 03131008302
- c. NIP : 19831013 200912 2 004
- d. Gol. /Jabatan Akademik : III b / Asisten Ahli
- e. Fakultas/Prog.Studi : F MIPA - Biologi, Universitas Terbuka
- f. E-mail/ HP : prasetyarti@ut.ac.id / 082323092323
3. a. Periode Penelitian : 2014
- b. Lama Penelitian : 7 (tujuh) bulan
4. Biaya Penelitian : Rp 30.000.000,-
5. Sumber Biaya : LPPM - UT



**LAPORAN PENELITIAN LANJUT
BIDANG KELEMBAGAAN**



**ANALISIS DESKRIPTIF KUALITATIF
KAJIAN DAN IMPLEMENTASI TUTORIAL ONLINE PADA
MAHASISWA PENDAS DI UPBJJ - UT
PURWOKERTO**

1. Dra.Margaretha Sri Sukarti, M. Pd
e-mail: srisukarti@ut.ac.id
2. Prasetyarti Utami, S Si, M Si
e-mail : prasetyarti@ut.ac.id

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA
UPBJJ PURWOKERTO
2014**

**ANALISIS DESKRIPTIF KUALITATIF
KAJIAN DAN IMPLEMENTASI TUTORIAL ONLINE PADA
MAHASISWA PENDAS DI UPBJJ - UT
PURWOKERTO**

Margaretha Sri Sukarti, Prasetyarti Utami.

Upbjj – Purwokerto

srisukarti@ut.ac.id

prasetyarti@ut.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa Pendas di UPBJJ Purwokerto ditengarai bahwa sebagian besar mahasiswa tidak pernah mengikuti kegiatan tutorial online. Agar hal tersebut diketahui secara jelas benar atau tidaknya dan apa penyebabnya maka peneliti melakukan kajian dan analisis mengapa hal tersebut terjadi. Penelitian dilakukan pada Pokjar-pokjar tertentu (cluster), juga dengan purposive dan snowball sampling, diseperti kota Purwokerto dan 2 Kabupaten terdekat yaitu Purbalingga dan Kebumen.

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan pendataan diambil dengan cara observasi dan wawancara/interview terstruktur. Responden sebanyak 300 mahasiswa dari sampel yang sudah ditetapkan, setelah data direduksi ternyata yang diolah cukup 50% = 150 data, karena hasil jawaban yang sama.

Data dianalisis menggunakan model Miles and Huberman (flow model) melalui 4 tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan/ verifikasi data

Hasil penelitian adalah untuk menjawab permasalahan, bahwa mahasiswa pendas (PAUD dan PGSD) ternyata memang tidak ada yang mengikuti kegiatan tutorial online = 0% dari jumlah responden di atas. Faktor yang menjadi hambatan adalah bahwa sebagian besar mahasiswa pendas tidak menguasai teknologi komputer (gaptek), ada 147 dari 150 responden = 98%, dan mahasiswa juga mengeklaim tidak tahu tentang tutor dan tidak tahu informasi tentang manfaat tutor bagi mahasiswa, ada 137 dari 150 responden = 91,3%. Untuk solusi mahasiswa berharap ada sosialisasi secara eksklusif dan ada pelatihan tutor bagi mahasiswa, sebanyak 128 dari 150 responden = 85,3%.

Kata kunci : Mahasiswa Pendas, tutorial online, gagap teknologi, pelatihan

ABSTRACT

Students Pendas in Navan UPBJJ suspected that most of the students had never participated in an online tutorial. So that it is known for certain whether or not and what causes it peneleti conduct a study and analysis of why it happened. The study was conducted on Pokjar-specific pokjar (clusters), also with a purposive and snowball sampling, around each town of Navan and two nearby districts namely Purbalingga and Kebumen.

The study was conducted with qualitative methods and data collection were taken by observation and interview / interview terstruktur. Responden 300 mahasiswa of samples that have been defined, as it turns out the data is processed fairly reduced 50% = 150 data, because the results of the same answer.

Data were analyzed using Miles and Huberman models (flow model) through four stages: data collection, data reduction, data display and conclusion / verification of data

The results of the study to address the existing problems, namely, that mahasiswa pendas (PAUD and PGSD) no follow online tutorials activity = 0% of the respondents in atas. Faktor are the obstacles is that most students do not master the technology pendas (clueless), 147 respondents = 98%, and students do not know about the Tuton mengeklaim and do not know any information about the benefits for students Tuton ada 137 respondents = 91.3%. For students hoping there socializing solutions exclusively and no training Tuton, a total of 128 respondents = 85.3%

Keywords: *Students Pendas, online tutorials, stuttering technology, training*

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-2

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Asnah, M Pd
NIP : 194902181978032001
Jabatan : Guru Besar

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Kajian dan Implementasi Tutorial Online pada Mahasiswa S1 Pendas UT di Kota Purwokerto dan Sekitarnya.

Peneliti : Ketua : Dra. Margaretha Sri Sukarti, M Pd
Anggota : Prasetyarti Utami, S Si, M Si

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 11 Desember 2014
Penelaah,



Dr. Asnah Said, M Pd
NIP. 194902181978032001